

ABSTRAK

Hipertensi yang tidak terkontrol akan mengakibatkan timbul kembalinya gejala hipertensi yang biasanya disebut kekambuhan hipertensi. Jika penderita hipertensi tidak mencegah dan mengobati penyakit hipertensinya, penderita akan beresiko mengalami komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan pengendalian tekanan darah tinggi pada pasien hipertensi di puskesmas kalirungkut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien hipertensi. Besar sampel 52 responden, diambil menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen dukungan sosial keluarga, variabel dependen pengendalian tekanan darah tinggi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden sebagian besar (65,4%) memiliki dukungan keluarga positif. Dan sebagian besar (69,2%) memiliki perilaku pengendalian tekanan darah tinggi positif. Hasil analisis p value $0,002 < 0,005$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah tinggi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kalirungkut. Nilai *Odds Ratio* 1,96 artinya responden dengan dukungan positif mempunyai peluang 1,96 kali untuk melakukan pengendalian terhadap tekanan darah tinggi daripada responden yang dukungan negatif.

Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga, maka semakin tinggi pengendalian pasien terhadap tekanan darah. Saran untuk keluarga diharapkan lebih mengoptimalkan dukungan keluarga seperti memberi pujian agar perilaku dalam pengendalian hipertensi menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Perilaku Pengendalian, Tekanan Darah Tinggi